

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

GERISCA SCARA BELLI. **The Interconnection of Self Defense and Conflict in Anna's Identity Search Process as Designer Children in Jodi Picoult's *My Sister's Keeper***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Jodi Picoult's *My Sister's Keeper* tells about Anna, a thirteen-year-old girl, who becomes her sister's keeper for almost her life. Since the beginning, her parents 'design' Anna to save her sister, Kate, who gets leukemia acute. One day, her mother asks her to give one of her kidney to save Kate's life. At this point, she realizes that she must stop all savior actions for Kate. She wants to have her own life and her identity. But, on the other hand, it is the only way to save Kate. It makes her has internal conflict. She decides to sue her parents to get what she wants. And it creates external conflict with her family, especially her mother.

The writer focuses on three problems. First is the description of the conflicts that Anna faces. Second is how the conflicts influence Anna to have self defense mechanism. And the last is how Anna's self defense also influences her identity search.

In analyzing the topic, the writer uses three theories; theory of conflict, theory of self defense mechanism, and theory of identity. The writer also uses Psychological Approach for analyzing the topic. The writer uses library research method. The sources are taken from several books and internet that helps the writer to analyze the topic.

The writer finds that Anna, as the main character, experiences internal and external conflict. The internal conflict appears when Anna refuses to donate her kidney to Kate which is it is the only way to save Kate. This situation gets hard when Anna has external conflict with her mother who is always try all the way she can do to save Kate. During her time as a donor, Anna does a self defense mechanism. She thinks she has to save Kate as a sibling. But one day, when her mother asks her to give her kidney, Anna realizes that it must be stopped. She realizes that she does not have her own life. She also can not find her identity which it is very important in her age. She decides to sue her parents in the court. All the conflicts that Anna faces shape Anna. She can stand by herself. She can speak her mind up and tell everyone what she feels that never does it before.

ABSTRAK

GERISCA SCARA BELLI. **The Interconnection of Self Defense and Conflict in Anna's Identity Search Process as Designer Children in Jodi Picoult's *My Sister's Keeper*** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Jodi Picoult's *My Sister's Keeper* bercerita tentang Anna, seorang gadis berumur 13 tahun yang hampir selama hidupnya menjadi penjaga kakak perempuannya. Sejak awal, orang tuanya 'merancang' Anna untuk menyelamatkan kakak perempuannya, Kate, yang menderita leukemia akut. Suatu hari, ibunya memintanya untuk memberikan salah satu ginjalnya untuk Kate. Pada titik ini Anna menyadari bahwa dia harus menghentikan semua tindakan penyelamatan untuk Kayte. Dia ingin mendapatkan hidupnya dan jati dirinya. Tetapi, di sisi lain, itu adalah satu-satunya cara untuk menyelamatkan Kate. Hal ini menyebabkan Anna mengalami konflik internal. Dia memutuskan menuntut orang tuanya untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Hal ini menyebabkan konflik eksternal dengan keluarganya, terutama ibunya.

Penulis berfokus pada tiga masalah. Yang pertama adalah penjelasan tentang konflik yang dihadapi oleh Anna. Yang kedua adalah bagaimana pengaruh konflik yang dihadapi Anna membuat dia memiliki sistem pertahanan diri. Dan yang terakhir adalah bagaimana sistem pertahanan diri Anna juga mempengaruhi proses pencarian identitasnya.

Dalam menganalisa topik, penulis menggunakan tiga teori; teori konflik, teori sistem pertahanan diri, dan teori identitas. Penulis juga menggunakan pendekatan psikologi untuk menganalisa topik. Penulis menggunakan metode studi pustaka. Sumber-sumber diambil dari beberapa buku dan internet yang membantu penulis menganalisa topik.

Penulis menemukan bahwa Anna, sebagai tokoh utama, mengalami konflik internal dan eksternal. Konflik internal muncul ketika Anna menolak untuk mendonorkan ginjalnya untuk Kate dimana donor ginjal adalah satu-satunya cara untuk menyelamatkan Kate situasi ini semakin sulit karena Anna mengalami konflik eksternal dengan ibunya yang selalu mencoba segala cara yang dia bisa untuk menyelamatkan Kate. Selama dia menjadi donor, Anna melakukan mekanisme pertahanan diri. Dia berpikir dia memang harus menyelamatkan Kate sebagai saudara. Tetapi, suatu hari ketika ibunya memintanya untuk mendonorkan ginjalnya, Anna menyadari bahwa ini semua harus dihentikan. Anna menyadari dia tidak memiliki hidupnya sendiri. Dia juga tidak bisa menemukan jati dirinya dimana itu sangat penting di usianya. Dia memutuskan untuk menuntut orangtuanya. Konflik yang dihadapinya membentuk Anna. Dia bisa mengungkapkan apa yang dia pikirkan dan dia rasakan kepada semua orang yang sebelumnya tidak bisa dia lakukan.